



## LKPD Elektronik Berbasis HOTS untuk Siswa Kelas III dengan Tema *Praja Muda Karana* Subtema *Aku Suka Berpetualang* pada Pembelajaran 2 Di Sekolah Dasar

### HOTS-Based Electronic Student Worksheets for 3rd Grade Students with *Praja Muda Karana* Theme *I Like Adventure* Subtheme Lesson 2 in Elementary School

Mutik Selviana<sup>1\*</sup>, Ladamay Iskandar<sup>2</sup>, Yuniasih Nury<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. Supriadi No. 48 Malang, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2,3</sup> Universitas Negeri Malang Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: selviana.mutik2321038@students.um.ac.id

Paper received: 30-10-2023; revised: 15-11-2023; accepted: 30-11-2023

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kelayakan, kepraktisan dan kemenarikan dan keefektifan bahan ajar LKPD Elektronik. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian pengembangan dengan penggunaan model 4D dengan 4 tahapan yaitu: tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap penyebaran (*Disseminate*). Namun peneliti hanya menggunakan 4D sampai dengan tahap pengembangan. Subjek uji coba adalah 10 siswa kelas III SDN Bandungrejosari 01 Kota Malang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, praktisi (*guru*) dan angket respon siswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah LKPD Elektronik memperoleh skor 92 persen dengan kategori menarik. Berdasarkan paparan dari hasil penelitian diatas bahan ajar LKPD Elektronik dikategorikan "Layak" dan "Sangat Baik" untuk digunakan di lapangan. Hasil pengembangan bahan ajar LKPD Elektronik dapat dijadikan refrensi sebagai bahan ajar pendamping pada saat kegiatan belajar mengajar.

**Kata kunci:** LKPD elektronik; tematik; HOTS

#### Abstract

The purpose of this study was to describe the feasibility, practicality and attractiveness and effectiveness of Electronic LKPD teaching materials. The research method used by the researcher was development research using the 4D model with 4 stages, namely: the definition stage, the design stage, the development stage, and the dissemination stage. However, researchers only use 4D until the development stage. The test subjects were 10 third grade students of SDN Bandungrejosari 01 Malang City. The instruments used in this research are questionnaires and documentation. The questionnaire consisted of material experts, media experts, linguists, practitioners (teachers) and student response questionnaires. The data analysis technique used quantitative and qualitative descriptive. The results of this study are the Electronic LKPD obtained a score of 92 percent with an interesting category. Based on the exposure of the research results above, the Electronic LKPD teaching materials are categorized as "Eligible" and "Very Good" for use in the field. The results of the development of Electronic LKPD teaching materials can be used as references as companion teaching materials during teaching and learning activities.

**Keywords:** electronic LKPD; thematic; HOTS

## 1. Pendahuluan

Pelaksanaan kurikulum 2013 untuk SD/MI dikembangkan dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik (Majid, 2014). Salah satu cara mengimplementasikan pendekatan saintifik di kelas yaitu dengan mengemas materi pembelajaran dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang berperan penting dalam memberikan penugasan yang relevan dengan materi yang diajarkan. Belajar akan lebih mudah jika disertai dengan sumber belajar berupa LKPD yang dirancang secara khusus. Selain itu juga LKPD adalah sarana pendukung dalam mencapai kompetensi peserta didik dalam bernalar dengan mudah. Setiap guru, tentunya harus memiliki kemampuan pembelajaran yang kekinian (kontemporesif) sehingga mampu menggunakan LKPD dalam pengembangan penalaran peserta didik. LKPD juga dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai (Andi Prastowo, 2011).

Dengan mengembangkan bahan ajar selain dapat meningkatkan kemampuan guru, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan siswa. Bahan ajar yang dikembangkan guru harus sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013 yaitu yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi atau HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Kemampuan berpikir tingkat tinggi atau HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) adalah kemampuan yang harus ada didalam diri setiap peserta didik (Dinn Wahyudin, 2018). Kemampuan berpikir tingkat tinggi tidak hanya menghafal rumus, kemudian menerapkan rumus tersebut kedalam soal, akan tetapi peserta didik juga harus dapat menganalisis masalah yang ada pada soal kemudian memecahkan masalah tersebut menjadi beberapa bagian dan menghubungkan bagian tersebut dengan beberapa bagian yang lainnya Winarto (2014).

Berdasarkan hasil pengamatan yang ada disekolah, Penggunaan LKPD belum memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan LKPD yang digunakan kurang menarik, kurang efektif dan dianggap belum maksimal. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam menggunakan LKPD yang sudah tersedia. Dalam hal ini salah satunya disebabkan karena LKPD yang digunakan hanya berisikan tulisan-tulisan hitam putih, tidak banyak gambar dan soal-soal yang disajikan tidak menarik minat siswa untuk mengerjakan.

Hal ini didukung juga dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Wulandari & Suparman (2019) mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu guru perlu melakukan pengembangan berupa bahan ajar elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang bertujuan untuk membentuk suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Penelitian sebelumnya pengembangan E-LKPD dengan Kvisopft Flipbook Maker Berbasis Guided Inquiry Pada Materi Fluida Statis Untuk Menumbuhkan High Order Thinking Skills (Riyadi, 2018). Hasil dari pengembangan ini sudah valid dengan presentasi sangat baik dengan kelayakan secara isi (86%) dan kontruksi (85%). Dalam penelitian ini mengembangkan LKPD tentang fluida statis untuk diprkenalkan kepada siswa. Berdasarkan penelitannya sebelumnya pengembangan LKPD Elektronik dengan 3D Pageflip Profesional Berbasis Literasi Sains Pada Materi Gelombang Bunyi (Permata Sari, 2017). Hasil penelitian pengembangan sudah valid,

dalam penelitian yang dikembangkan ini sudah menunjukkan respon positif sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian Pengembangan LKPD Elektronik Berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* Untuk Siswa Kelas III Tema Praja Muda Karana Subtema Aku Suka Berpetualang Pembelajaran 2 Di Sekolah Dasar merupakan hal yang perlu dikembangkan saat ini. Agar, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan pembelajaran di lingkungan siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kerangka berpikir didasarkan pada fakta pelaksanaan penggunaan literasi belajar pada bahan ajar LKPD elektronik berbasis *higher order thinking skills (HOTS)* untuk siswa kelas iii tema Praja Muda Karana subtema Aku Suka Berpetualang pembelajaran 2 di sekolah dasar belum efektif. Hal tersebut disebabkan kurangnya LKPD yang menarik. Sehingga keterbatasan bahan ajar LKPD sebagai sumber belajar menyebabkan siswa kesulitan memahami soal yang tidak dijelaskan secara rinci dalam LKPD. Oleh karena itu dibutuhkan bahan ajar LKPD Elektronik sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan bahan ajar Pengembangan LKPD Elektronik Berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* Untuk Siswa Kelas III Tema Praja Muda Karana Subtema Aku Suka Berpetualang Pembelajaran 2 Di Sekolah Dasar yang menarik siswa lebih mudah dan termotivasi dalam memahami materi dalam tema 8 subtema 3 pembelajaran 2 karena dapat belajar melalui media elektronik yang dikembangkan melalui aplikasi kvisoft flibook maker. Menciptakan produk LKPD Elektronik melalui tahapan pengembangan minimal harus termasuk dalam kategori layak sebelum digunakan oleh siswa kelas III Sekolah Dasar. Manfaat LKPD Elektronik ini yaitu siswa dapat mempelajari materi pada tema praja muda karena subtema aku suka berpetualang pembelajaran 2 dengan mudah dan menyenangkan, penyajian materi lebih efektif dan efisien, meningkatkan prestasi belajar, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Bandungrejosari 01 Kota Malang yang berjumlah 10 siswa. Penelitian pengembangan bahan ajar LKPD Elektronik di lakukan di rumah yang didasarkan pada siswa SDN bandungrejosari 01 kota malang.

## **2. Metode**

Penelitian pengembangan LKPD Elektronik berbasis *higher order thinking skills (hots)* untuk siswa kelas III tema Praja Muda Karana subtema Aku Suka Berpetualang pembelajaran 2 di sekolah dasar ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* (Okpatrioka, 2023). Model penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4D. Prosedur penelitian dan pengembangan 4P terdiri dari 4 langkah tahapan yang meliputi pen-definisian (*Define*), perencanaan (*Design*), pengembangan (*Development*), penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini memberikan pengembangan produk bahan ajar berupa LKPD Elektronik yang ditujukan kepada sampel yaitu siswa kelas III SDN Bandungrejosari 01 Kota Malang. Instrumen pengumpulan data berupa tes (*pre-test* dan *post-test*), lembar kusioner/angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Identifikasi potensi dan masalah yaitu berdasarkan observasi awal di SDN Bandungrejosari 01 Malang melalui hasil observasi di dapatkan informasi bahwa kurang menariknya bahan ajar yang digunakan oleh guru karena hanya berpusat pada buku tema pegangan guru dan

buku tema pegangan siswa saja sehingga siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang diberikan, terutama pada pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Berdasarkan wawancara maka dapat diperoleh identifikasi masalah yaitu sebagai berikut: (1) analisis kurikulum menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018; (2) minimnya bahan ajar siswa kurang tertarik dengan bahan ajar yang diberikan karena hanya berisikan tulisan hitam putih dan tidak ada gambar animasi/navigasi yang menarik; (3) siswa memiliki wawasan yang kurang tentang materi pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 2; (4) siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran karena kurang menariknya sumber belajar dan bahan ajar yang ada.

Berdasarkan identifikasi potensi dan masalah, peneliti dapat menentukan bahan ajar yang sesuai dan akan dikembangkan. (1) Pengumpulan Data. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa tes, angket dan dokumentasi. (2) Desain Produk. Penyusunan desain produk LKPD Elektronik tema 8 subtema 3 pembelajaran 2. Sehingga diperlukan bahan ajar yang dapat memvisualisasi agar siswa bisa mengetahui pengertian dan contoh-contoh dari materi tema 8 subtema 3 pembelajaran 2 dilingkungan sekitar; (a) Desain produk LKPD Elektronik terdiri dari cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan LKPD Elektronik, pemetaan KI dan KD, tujuan pembelajaran, isi E-LKPD yang meliputi materi, soal, dan kegiatan pembelajaran, penilaian, daftar pustaka dan riwayat penulis dan (b) Alat yang digunakan untuk desain LKPD Elektronik yaitu gambar manual dan Perangkat Lunak yaitu *kvisoft flibook maker*.

Selanjutnya, pada tahap pengembangan (*development*), peneliti melakukan validasi kepada ahli media, ahli bahasa dan ahli materi.

#### 1) Validasi Desain

##### a) Validasi ahli media

Validasi dilakukan dengan menggunakan angket uji kelayakan ahli media. Angket tersebut terdiri atas dua aspek penilaian yaitu teknik penyajian dan efisiensi. Jawaban menggunakan skala dari satu sampai dua. Data kuantitatif yaitu skor atau hasil yang diperoleh untuk menentukan kelayakan dari media, sedangkan data kualitatif yaitu berupa tanggapan dan saran yang diberikan oleh ahli media.

##### b) Validasi ahli Materi

Penilaian ahli materi yaitu dengan meniai produk LKPD Elektronik pada materi, yang terdiri atas satu sampai empat aspek penilaian yaitu kelayakan isi materi, kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kesesuaian taksonomi bloom. Data kuantitatif yaitu berupa skor atau hasil yang diperoleh untuk menentukan kelayakan dari bahan ajar LKPD Elektronik, sedangkan data kualitatif yaitu berupa tanggapan yang diberikan oleh ahli materi.

##### c) Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa yaitu dengan meniai bahasa pada produk LKPD Elektronik, yang terdiri atas satu sampai tiga aspek yaitu komponen penyajian, bahasa dan keterbacaan. Data kuantitatif yaitu berupa skor atau hasil yang diperoleh untuk menentukan kelayakan dari bahan ajar LKPD Elektronik, sedangkan data kualitatif yaitu berupa tanggapan yang diberikan oleh ahli bahasa.

#### 2) Revisi

Berdasarkan tanggapan oleh ahli media, materi dan bahasa kategori kualitas media yang ditampilkan baik untuk digunakan namun memerlukan perbaikan.

3) Uji Coba Terbatas

Kegiatan uji coba terbatas di lakukan dengan melibatkan sampel 10 orang siswa kelas III SDN Bandungrejosari 01 Kota Malang yang dipilih dengan bantuan guru kelas. 10 siswa tersebut mengerjakan soal *pre-test* sebelum penggunaan LKPD Elektronik dan mengerjakan soal *post-test* setelah LKPD Elektronik. Setelah melakukan uji coba terhadap produk yang dikembangkan, peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar LKPD Elektronik Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Siswa Kelas III Tema Praja Muda Karana Subtema Aku Suka Berpetualang Pembelajaran 2 Di Sekolah Dasar.

**Tabel 1. Nilai siswa**

Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
Zifania O. Cahaya	30	80
Polaris K Hartono	30	90
Salma Wafiyah	40	80
Nadia Octa Indriani	40	100
Achmad Al Faizi M.	40	100
Naomi P. R. Hidayat	50	90
Fadillah Abid Zaki	60	100
Parisya L. Ratnamaya	60	100
Firda Qurotha Ayun	50	80
Mayshya Talita	30	90

4) Hasil Produk

Pada tahapan hasil akhir yaitu berupa produk bahan ajar LKPD Elektronik Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Siswa Kelas III Tema Praja Muda Karana Subtema Aku Suka Berpetualang Pembelajaran 2 Di Sekolah Dasar “Layak” digunakan di dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

5) Kelayakkan LKPD Elektronik

Penilaian kelayakkan LKPD Elektronik ini diberikan oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi melalui lembar pengisian angket yang diberikan oleh peneliti. Setelah pengisian angket maka langkah selanjutnya yaitu menghitung skor rata-rata dari setiap kriteria penilaian oleh masing-masing validator terhadap bahan ajar LKPD Elektronik Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Siswa Kelas III Tema Praja Muda Karana Subtema Aku Suka Berpetualang Pembelajaran 2 Di Sekolah Dasar

6) Validasi Ahli Media

**Tabel 2. Hasil validator ahli media**

Aspek	Skor	Kategori
Teknik Penyajian	79%	Layak
Efisiensi	92%	Layak

7) Validasi Ahli Materi

**Tabel 3. Hasil validator ahli materi**

Aspek	Skor	Kategori
Kelayakan isi Materi	84%	Layak
Kelayakan isi	81%	Layak
Kelayakan penyajian	81%	Layak
Kesesuaian taksonomi bloom	76%	Layak

8) Validasi Ahli Bahasa

**Tabel 4. Hasil validator ahli bahasa**

Aspek	Skor	Kategori
Komponen Penyajian	80%	Layak
Bahasa	81%	Layak
Keterbacaan	76%	Layak

9) Kepraktisan Guru

**Tabel 5. Hasil kepraktisan guru**

Aspek	Skor	Kategori
Relevansi Materi	86%	Sangat Baik
Pengorganisasian materi	75%	Baik
Latihan Soal	75%	Baik
Bahasa	91%	Sangat Baik

10) Kemenarikan Siswa

**Tabel 6. Hasil kemenarikan siswa**

Aspek	Skor	Kategori
Bahasa	81%	Sangat Baik
Penyajian	85%	Sangat Baik
Kondisi	92%	Sangat Baik

11) Pembahasan

Produk akhir yang dikembangkan adalah produk ini bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan informasi didalam proses pembelajaran agar siswa mempelajari materi dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKPD Elektronik yang dihasilkan termasuk kategori baik. siswa tertarik belajar menggunakan bahan ajara LKPD Elektronik yang dikembangkan.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Bahan ajar LKPD Elektronik sangat praktis digunakan untuk kelas III dengan mendapatkan skor sebesar 91 % dengan kategori Praktis (2) LKPD Elektronik sangat menarik digunakann untuk kelas III SDN Bandungrejosari 01 sangat menarik digunakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon angket siswa dengan mendapatkan skor 92%. Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) diharapkan pengembangan LKPD Elektronik berbasis higher order thinking skills (HOTS) untuk siswa kelas III tema praja muda karena subtema aku suka berpetualang pembelajaran 2 di sekolah dasar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

#### Daftar Rujukan

- Lestari, N., Hartono, Y., & Purwoko (2016) Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Penalaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 10 (1):82-97.
- Majid (2014) *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Okpatrioka (2023) Research and Development (R&D): Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. 1(1): 86-100
- Permatasari (2017) *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKOD) Elektronik Teks Cerita Pendek Berbasis Budaya Lokal*.

- Prastowo, A. (2011) *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DivaPress.
- Rahmawati. (2016). Status perkembangan perbaikan sifat genetik padi menggunakan transformasi argobacterium. *Jurnal Agrobiogen*. 2 (1):36-44.
- Riyadi, B., Ertikanto, C., & Suyatna, A. (2018) The Analysis and Design of 115 Guided Inquiry R-Worksheet Based to Develop High Order Thinking Skills. *Internasional Journal of Research Granthaalayah*, 6.7.
- Riyadi, Beli., Ertikanto, C. & Suyatna, A. (2018) The analysis and design of 115 guided inquiry r-worksheet based to develop high order thinking skills', *Internasional Journal of Research Granthaalayah*, 6.7.
- Rusman (2016) *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA Berbasis Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 1.1.
- Wahyudin, D. (2018) *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Rosda.
- Winarto (2014) Kemampuan berpikir tingkat tinggi tidak hanya menghafal rumus, kemudian menerapkan rumus tersebut kedalam soal. HOTS.
- Wulandari, H. & Suparman (2019) *Magister Pendidikan Matematika*, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia.
- Zulkardi, L., & Aisyah, N. (2009) Pengembangan Soal Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pokok Bahasan Barisan dan Deret Bilangan di Kelas IX Akselerasi SMP Xaverius Maria Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*.